

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya dunia usaha di Indonesia mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Hal ini menyebabkan terjadinya persaingan yang ketat antar satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Ketatnya persaingan tidak hanya dialami oleh perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan, tetapi juga dialami oleh perusahaan yang bergerak dalam industri dan jasa. Ketatnya persaingan juga membuat pihak manajemen atau pimpinan perusahaan berusaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Maka dari itu, pihak manajemen dituntut untuk bergerak dengan cepat dalam pengambilan suatu keputusan secara tepat.

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat serta tingkat persaingan yang semakin ketat mendorong para pelaku ekonomi dan perusahaan untuk lebih tanggap terhadap perubahan yang terjadi dalam dunia bisnis. Setiap perusahaan dituntut harus memiliki keunggulan agar dapat bertahan dan terus bersaing dengan perusahaan lain, sehingga tujuan utama perusahaan dapat tercapai yaitu mencapai laba maksimal. Keberhasilan perusahaan tidak lepas dari upaya pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan tersebut, manajemen bertumbuh pada fungsi perencanaan, fungsi pelaksanaan, dan fungsi pengendalian, sehingga diharapkan tujuan yang telah diterapkan perusahaan dapat tercapai.

Sehubungan dengan bisnis yang selalu menghasilkan barang ataupun produk lainnya yang dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan, bahkan negara. Membuat perusahaan di bidang fabrikasi yang berpengaruh langsung dengan perusahaan manufaktur sangat dibutuhkan di Indonesia, karena dengan adanya perusahaan fabrikasi, perusahaan-perusahaan manufaktur bisa berlangsung dan menyebabkan banyak juga tenaga kerja yang bisa diserap dan membantu Indonesia dalam mengurangi angka penduduk pengangguran serta secara tidak langsung ikut andil dalam meningkatnya permintaan pada hasil-hasil dari barang manufaktur satu dengan yang lain.

Sektor industri fabrikasi yang mempengaruhi industri manufaktur sebagai salah satu penopang perekonomian nasional memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Industri fabrikasi juga memegang peranan penting dalam perdagangan internasional mengingat dengan adanya peningkatan kualitas dan *output* yang dihasilkan perusahaan lokal, yang dapat bersaing di pasar global.

Salah satu hal yang memegang peran penting dalam meningkatkan kinerja dari sebuah perusahaan adalah adanya peranan efektif dan efisien dari suatu pengendalian internal. Pemahaman yang mendalam akan sebuah proses atau langkah-langkah dalam melakukan pengendalian internal akan memberi dampak positif bagi perusahaan, terutama dalam meminimalkan suatu resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan.

Pada umumnya hampir semua perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal, namun pengendalian internal yang diterapkan pada perusahaan belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan rencana dan belum sesuai dengan prosedur.

Dalam prakteknya, seringkali terdapat berbagai pelanggaran yang menyebabkan pengendalian internal menjadi tidak efektif. Dengan adanya pengendalian internal yang memadai, diharapkan dapat membantu dalam mengamankan piutang usaha dan mengurangi serta mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan yang tidak diinginkan oleh perusahaan. Selain itu, pengendalian internal juga dapat memberikan informasi yang dapat diandalkan, sehingga dapat dijadikan dasar bagi manajemen untuk pengambilan keputusan.

Penerapan pengendalian internal memang tidak terlepas dari biaya-biaya tambahan yang harus dikorbankan perusahaan. Perusahaan pada dasarnya harus mempertimbangkan atau membandingkan antara besarnya biaya tambahan yang akan dikeluarkan (dalam rangka efektifnya pemisahan tugas) dengan manfaat yang diperoleh.

Pengendalian internal merupakan suatu proses aktivitas atau kegiatan yang dipengaruhi oleh Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sistem Informasi (SI), yang dirancang untuk membantu organisasi atau perusahaan mencapai tujuan yang telah

ditentukan. Pengendalian internal berfungsi untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi.

Pengendalian internal adalah salah satu cara yang digunakan untuk mengantisipasi kecurangan dan mengantisipasi kemungkinan piutang tak tertagih, dengan adanya pengendalian piutang dapat meminimalisasi kerugian yang diakibatkan piutang tak tertagih. Pengendalian internal perusahaan merupakan suatu rencana organisasi dan metode bisnis yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi, menjaga aset, memberikan informasi yang akurat, mendorong mematuhi peraturan dan ketentuan manajemen yang telah ditetapkan. Untuk itu, pengendalian internal dalam suatu perusahaan harus dilakukan secara efektif dan efisien, termasuk dalam hal piutang.

Setiap perusahaan dalam pelaksanaan [engelolaan aktivitas perusahaan, berusaha merancang suatu sistem dan prosedur sedemikian rupa dalam rangka menekan dan mengurangi tingkat resiko kesalahan, penyelewengan dan kecurangan yang dapat merugikan perusahaan, maka perusahaan perlu menetapkan *Standard Operating System* (SOP) sebagai pedoman atau panduan bagi seluruh personel atau Sumber Daya Manusia (SDM) dalam melakukan aktivitas perusahaan dan sebagai alat pengendalian bagi manajemen.

Salah satu penyebab kegagalan sebuah perusahaan adalah kurang baiknya manajemen yang dilaksanakan oleh perusahaan yang bersangkutan dalam mengelola perusahaan. Untuk mengantisipasi kemungkinan tersebut, maka fungsi-fungsi seperti manajemen pengendalian, perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan yang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya, harus sepenuhnya dilaksanakan dan harus disertai dengan pemisahan atas fungsi-fungsi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa piutang merupakan hal yang sangat menentukan keberlangsungan kegiatan operasional bagi perusahaan fabrikasi. Adanya system pengendalian internal yang baik diharapkan dapat meminimalkan kerugian karena terhambatnya aliran piutang yang dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Menyadari begitu pentingnya pengendalian internal atas piutang, maka penulis tertarik melakukan penelitian pada PT Multi Mekanika Serasi dengan judul ***“Evaluasi Pengendalian Internal Piutang Usaha Pada PT Multi Mekanika Serasi (Periode 2016-2017)”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana evaluasi pengendalian internal pada piutang usaha PT Multi Mekanika Serasi?
2. Apakah ada *fraud* dari pengendalian internal piutang usaha yang sudah dijalankan pada PT. Multi Mekanika Serasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, maka akan mendapatkan identifikasi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui evaluasi pengendalian atas piutang usaha pada PT Multi Mekanika Serasi sudah berjalan efektif atau belum.
2. Untuk mengetahui *fraud* yang terjadi pada saat pengendalian internal atas piutang usaha pada PT Multi Mekanika Serasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan pengetahuan serta kegunaan bagi pihak-pihak antara lain:

a. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperoleh wawasan dan memperluas pengetahuan, baik teori maupun praktik dan penelitian ini berguna sebagai bahan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat

untuk menempuh siding sarjana strata-1 (S-1) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak manajemen yang berguna untuk memperaiki kebijakan perusahaan mengenai pentingnya pengendalian internal atas piutang.

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat memberikan tambahan referensi bagi peneliti lainnya yang berminat untuk mengkaji penelitian yang sama dengan pendekatan dan ruang lingkup yang berbeda.

1.5. Batasan Masalah

Terkait dengan luasnya lingkup, permasalahan dan waktu serta keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan, hanya fokus yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal khususnya pada prosedur piutang usaha pada PT Multi Mekanika Serasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarah dalam penulisan skripsi ini, penulis memberikan gambaran keseluruhan dari penelitian, maka penulisan dibuat secara sistematis yang terdiri dari beberapa bab dengan susunan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan mengenai teori-teori yang menjadi landasan dalam penulisan skripsi ini, peranan sistem pengendalian internal atas piutang perusahaan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metodologi penelitian yang menguraikan tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum PT Multi Mekanika Serasi, data penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, implikasi manajerial dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

